

**PENGARUH *ETHICAL SENSITIVITY*, *LOVE OF MONEY*,  
*MACHIAVELLIAN* DAN *GENDER* TERHADAP PERSEPSI  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN  
TINGGI SWASTA DI DENPASAR)**

Putu Elly Kesuma Dewi

I Made Wianto Putra

Ni Putu Riasning

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

**Abstract**

The study aims to examine the effect of ethical sensitivity, love of money, machiavellian and gender on the ethical perceptions of accounting students at private universities in Denpasar. The respondents of this study were students majoring in accounting at private universities in Denpasar. This study uses quantitative methods and uses primary data obtained from questionnaire results. Sampling in the study, using incidental sampling techniques, with samples in this study amounting to 94 people. Data collection is done by questionnaire. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of this study found that ethical sensitivity and gender had a positive and significant effect on the ethical perceptions of accounting students. While love of money and machiavellian have a negative and significant influence on the ethical perceptions of students.

**Keywords:** ethical sensitivity, love of money, machiavellian, gender and ethical perceptions of accounting students.

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *ethical sensitivity*, *love of money*, *machiavellian* dan *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Denpasar. Responden penelitian ini dari mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Denpasar. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dan memakai dataa primer yang didapatkan dari hasil kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian, menggunakan teknik *insidental sampling*, dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa *ethical sensitivity* dan *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Sedangkan *love of money* dan *machiavellian* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa.

**Kata Kunci:** *ethical sensitivity*, *love of money*, *machiavellian*, *gender* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

## **I. PENDAHULUAN**

Kehidupan di masyarakat memiliki sebuah nilai-nilai yang dijunjung tinggi, biasanya disebut sebagai norma lalu diaplikasikan menjadi perilaku dan etika. Etika dinilai dengan menitikberatkan sikap baik dan sikap buruk. Perbuatan yang dilakukan untuknya dan dapat dikatakan sudah menjadi darah daging apabila terus dilakukan secara berulang-ulang. Pada dunia kerja setiap pekerja dari semua jenis profesi harus dapat mengedepankan dan mengutamakan sikap etis saat melaksanakan tugas - tugas dan kewajibannya sesuai dengan profesi yang dijalani. Akuntan di dalam dunia kerja akuntansi memiliki etika harus dipatuhi dan dijalankan seluruh anggota.

Pada zaman sekarang ini, kesadaran akan pentingnya perilaku etis sudah mulai tidak dihiraukan lagi, hal ini dapat dilihat dengan beberapa kasus yang terjadi. Skandal tentang akuntansi yang telah terjadi pada beberapa perusahaan ini tidak lepas dari profesi pada akuntan, hal tersebut membuat kepercayaan dari publik terhadap profesi akuntan tersebut negatif.

Skandal akuntansi yang terjadi sudah pernah terjadi yaitu pada 2 April 2019 yang lalu di Indonesia tentang, laporan keuangan dari PT. Garuda tidak sesuai standar akuntansi. Perusahaan yang memiliki nama kode saham GIAA di dalam laporan keuangannya dikatakan berhasil mendapatkan keuntungan bersih yang tinggi dan sangat berbeda dari tahun 2017 lalu yang merugi sebanyak US\$216,58 juta. Akhirnya, keuangan Pt. Garuda berubah dari merugi menjadi untung.

Mahasiswa akuntansi adalah generasi penerus para akuntan publik yang nantinya akan dapat menggantikan profesi akuntan yang saat ini. Pengetahuan terhadap perilaku etis sangat perlu untuk menghadapi dunia kerja nantinya. Nilai-nilai etika yang baik sudah seharusnya ditanamkan dari sedini mungkin agar dapat menciptakan karakter moral yang baik untuk seseorang. Terdapat kemungkinan juga ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan ditinggalkan pada saat memasuki dunia kerja dikarenakan dihadapkan pada lingkungan pekerjaan yang tidak sehat, tidak menutup kemungkinan ia akan

meninggalkan nilai-nilai etikanya dan berperilaku menyimpang dari etika yang seharusnya.

Penelitian tentang persepsi etis sudah pernah dilakukan. Terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitiannya antara lain oleh Riska Wahyu Febriani (2017) dan Duwi Rahayu,dkk (2019). Variabel yang diteliti adalah *ethical sensitivity*. Riska Wahyu Febriani (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis. Sedangkan penelitian oleh Duwi Rahayu,dkk (2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis. Penelitian oleh Muhammad Yusra,dkk (2018) menyatakan bahwa *love of money* dan *machiavellian* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis. Penelitian oleh Ida Ayu Gde Intan Kusumawathi Nikara,dkk (2019) menyatakan *love of money* dan *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis. Penelitian oleh Noviani Rindar Pradanti,dkk (2014) menyatakan *gender* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis. Penelitian oleh Ni Ketut Ayu Purnamaningsih (2016) menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Ethical Sensitivity*, *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### 1. Teori Atribusi

Teori atribusi dapat memberikan suatu penjelasan tentang bagaimana cara menentukan suatu penyebab dan motif perilaku orang. Teori ini dapat diarahkan untuk mengembangkan sebuah penjelasan dari cara menilai seseorang dengan cara yang berlainan, tergantung dari makna mana yang kita akan hubungkan ke dalam suatu perilaku. Teori ini juga mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab atas perilaku orang lain maupun dirinya sendiri, yang ditentukan dari internal atau eksternal maka akan terlihat pengaruhnya terhadap individu.

## 2. Teori Akuntansi Positif

Tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan (*to explain*) dan memprediksi (*to predict*) praktik- praktik akuntansi. Menyediakan alasan-alasan untuk praktik akuntansi yang dapat diobservasi adalah arti dari menjelaskan. Teori akuntansi dapat memprediksi fenomena yang tidak terobservasi dan menghubungkan konsep-konsep dalam bentuk hipotesis yang akan diuji adalah arti dari memprediksi.

## 3. Persepsi Etis

Brooks (2014:152) etika adalah cabang dari filsafat yang menyelidiki penilaian normative tentang apakah perilaku ini benar dan apa yang seharusnya dilakukan. Etika berkaitan dengan prinsip-prinsip yang memandu perilaku manusia. Etis merupakan suatu hal-hal yang berkaitan langsung dengan moral dan juga berkaitan langsung dengan benar dan salah, baik dan tidak baiknya seseorang dalam melakukan sesuatu. Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh semua orang pada saat memahami suatu informasi tentang lingkungannya, dan yang dirasakan lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman (Toha, 2016:141-142).

## 4. *Ethical sensitivity*

Kemampuan seseorang untuk menyadari nilai-nilai etika atau moral dalam suatu keputusan etis disebut *ethical sensitivity (sensitivitas etis)*. *Ethical sensitivity* merupakan kemampuan untuk mengetahui masalah-masalah etis yang terjadi. Kemampuan seseorang profesional untuk bersikap etis sangat dipengaruhi oleh sensitivitas individu tersebut terhadap etika.

## 5. *Love Of Money*

Kehidupan manusia sehari-hari tidak bisa terlepas dari uang. Karena uang sudah menjadi aspek yang sangat penting didalam kehidupan manusia sehari-hari. Uang memiliki dampak yang cukup signifikan pada motivasi seseorang dan perilaku seseorang dalam bekerja. Persepsi orang kepada pekerjaan mereka dapat dipengaruhi oleh sikap seseorang, , motivasi dalam diri seseorang untuk pekerjaannya bisa mempengaruhi sebuah

perilaku didalam pekerjaan, sistem *reward, task performance*, serta efektivitas dari organisasi, kepuasan kerja dan moral.

#### 6. *Machiavellian*

Sifat *machiavellian* lebih mengarah kedalam sifat yang negatif seperti tamak, menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan, memanfaatkan situasi untuk mendapatkan keuntungan, dan sifat negatif lainnya ( Hermawan,2019:124). *Machiavellian* dapat diartikan sebagai sebuah proses yang terjadi saat seseorang manipulator mendapatkan sebuah imbalan yang lebih saat mereka melakukan kegiatan manipulasi.

#### 7. *Gender*

*Gender* dapat diartikan sebagai sebuah perbedaan diantara pria dan wanita yang dapat dilihat pada segi nilainya atau segi tingkah lakunya. *Gender* juga adalah suatu sifat yang melekat di kaum pria maupun wanita yang dikonstruksi sosial ataupun kultural.

### **B. Hipotesis**

- H<sub>1</sub> :*Ethical sensitivity* berpengaruh positif terhadap persepi etis mahasiswa akuntansi.
- H<sub>2</sub> :*Love of money* berpengaruh negatif terhadap persepi etis mahasiswa akuntansi.
- H<sub>3</sub> :*Machivallian* berpengaruh negatif terhadap persepi etis mahasiswa akuntansi.
- H<sub>4</sub> :*Gender* berpengaruh terhadap persepi etis mahasiswa akuntansi.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi Dan Metode Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa akuntansi semester VII pada Perguruan Tinggi Swasta di Denpasar, dengan jumlah responden 1570 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *insidental sampling*. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dan memperoleh hasil sampel sebanyak 94 responden, responden pada Universitas Warmadewa sebanyak 29 responden, Universitas Mahasaraswati sebanyak 45 responden, Universitas

Hindu Indonesia sebanyak 11 responden dan Universitas Pendidikan Nasional sebanyak 9 responden.

**B. Identifikasi Variabel**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *ethical sensitivity* (X<sub>1</sub>), *love of money* (X<sub>2</sub>), *machiavellian* (X<sub>3</sub>), dan *gender* (X<sub>4</sub>).

**C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan semua kuesioner kepada setiap sampel penelitian.

**D. Metode Analisis Data**

Alat analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya telah lolos uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, dan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Dan menggunakan uji koefisien determinan sederhana, uji F dan Uji t.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.782	2.968		5.991	.000
1 <i>Ethical Sensitivity</i>	.277	.088	.267	3.152	.002
<i>Love of Money</i>	-.096	.037	-.243	-2.618	.010
<i>Machiavellian</i>	-.061	.021	-.261	-2.942	.004
<i>Gender</i>	1.368	.611	.188	2.238	.028

persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,267 X_1 - 0,243 X_2 - 0,261 X_3 + 0,188 X_4$$

## B. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 2**

**Hasil analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.559	2.331

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $R^2 = 55,9$  persen, berarti bahwa sebesar 55,9 persepsi variabel *ethical sensitivity*, *love of money*, *Machiavellian* dan *gender*.

## C. Hasil Uji Model (Uji F)

**Tabel 3**

**Hasil Uji Model**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	661.993	4	165.498	30.450	.000 <sup>b</sup>
	Residual	483.720	89	5.435		
	Total	1145.713	93			

Berdasarkan (Uji F) menunjukkan nilai uji F sebesar 30,450 dengan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berarti bahwa hubungan *ethical sensitivity*, *love of money*, *machiavellian* dan *gender* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis.

#### D. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.782	2.968		5.991	.000
1 <i>Ethical Sensitivity</i>	.277	.088	.267	3.152	.002
<i>Love of Money</i>	-.096	.037	-.243	-2.618	.010
<i>Machiavellian</i>	-.061	.021	-.261	-2.942	.004
<i>Gender</i>	1.368	.611	.188	2.238	.028

Berdasarkan tabel diperoleh hasil uji t:

- Ethical sensitivity* memiliki nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ), berarti variable ini berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, sehingga  $H_1$  diterima.
- Love of money* memiliki nilai signifikansi ( $0,010 < 0,05$ ), berarti variable ini berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, sehingga  $H_2$  diterima.
- Machiavellian* memiliki nilai signifikansi ( $0,004 < 0,05$ ), berarti variable ini berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, sehingga  $H_3$  diterima.
- Gender* memiliki nilai signifikansi ( $0,028 < 0,05$ ), berarti variabel *gender* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, sehingga  $H_4$  diterima.



## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan yang diperoleh adalah bahwa variabel *ethical sensitivity* dan *gender* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Denpasar. Sedangkan *love of money*, *machiavellian* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Denpasar.

Berdasarkan simpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah Perguruan Tinggi Swasta di Denpasar diharapkan memberikan pembelajaran dan motivasi kepada mahasiswanya agar tidak memiliki kecintaan terhadap uang yang berlebihan, mampu menyadari nilai tentang etika, moral dalam membuat sebuah keputusan etis. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya seperti usia dan *moral reasoning*, dapat menambahkan jumlah sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, Leonard J dan Paul Dunn. 2014. *Etika Bisnis & Profesi untuk Direktur Eksekutif, dan Akuntan*. Jakarta : Salemba Empat
- CnnIndonesia.2019.<https://googleweblight.com/i?u=https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia&hl=id-ID>. 20 Oktober 2019
- Hermawan, Sigit dan Sarwenda Biduri. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Sari, Ni Luh Putu Widia Ananda dan A.A.G.P Widanaputra. *Pengaruh Love Of Money, Equity Sensitivity, Dan Machiavellian Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556 Vol.28.2.Agustus(2019):1522-1549
- Yusra, Muhammad dan Chairi Utami. 2018. *Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Malikussaleh)*.

Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Volume 6, Nomor 1, Februari 2018

ISSN : 2301-4717 p. 11